

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS III DI SD ISLAM FAAZ TUBAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Abdul Hamid**

STAI Senori Tuban, Indonesia

Email: [abdulhamid@staisenorituban.ac.id](mailto:abdulhamid@staisenorituban.ac.id)

*Abstract*

*This research aims to determine the effect of applying audio-visual learning media on student learning outcomes taught in the science and social sciences subjects at Faaz Tuban Islamic Elementary School in Class III. The problem of this research is the low student learning outcomes in science subjects. The research carried out in this research is research pre-test in a post-test using two classes. The sample for this research was class III A (experimental) with 16 students using audio-visual media and class III B (control) with 16 students using traditional teaching methods. An essay test with 5 questions was used as a research instrument. Based on the average calculation, the final average score of students in the experimental class, which used audio-visual learning materials, was 88.33, and the final average score of students in the control class, which used the traditional learning model, was 72.72, the medium criteria. This research was tested using the t-test to obtain hypothesis results. From the results of data hypothesis testing, it can be concluded that the learning outcomes of students who use audio-visual media in science and science subjects are higher compared to learning that uses traditional learning methods in class III of SD Islam Faaz Tuban for the 2024/2025 academic year.*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Learning Outcomes, Science and Technology, Islamic Elementary School Faaz Tuban.*

**Pendahuluan**

Pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk memberi anak-anak dasar pengetahuan dan keterampilan, pada tahap ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memperoleh keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Menerapkan model pembelajaran yang menggabungkan bidang ilmu pengetahuan alam (IPA) dan Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran terpadu IPAS memungkinkan siswa memahami konsep-konsep secara menyeluruh dan terkait dari dua mata pelajaran. Metode ini membantu siswa melihat fenomena alam dan sosial sebagai satu kesatuan yang berdampak satu sama lain.

Media audio visual berfungsi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Selain memiliki fungsi media audio visual juga memiliki kelebihan serta kekurangan dalam menggunakannya. Kelebihan serta kekurangan dari penggunaan media audio visual yang

diantara sebagai berikut: Kelebihan Penggunaan Media Audio Visual Media audio visual memiliki kelebihan serta keuntungan dalam penggunaannya (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018) di antaranya yaitu: 1. Pembelajaran di kelas akan semakin inovatif dan interaktif karena media audio visual dapat memberi bahasa siswa visual ataupun auditif sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif. 2. Siswa merasa sangat antusias dan termotivasi untuk belajar karena media audio visual memberi pengalaman nyata dibanding media audio atau media visual. 3. Meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak mengkhayal dan siswa mudah untuk memahami materi dengan cara mendengar dan melihat secara langsung. 4. Tujuan pembelajaran dapat dicapai karena media audio visual dapat menggabungkan berbagai jenis visual dan audio menjadi bahan pembelajaran yang saling mendukung. 5. Gambar atau video dapat menggantikan objek yang tidak mungkin bisa dibawa masuk ke dalam ruang kelas. 6. Penyimpanan alat atau media yang fleksibel dan mudah. 7. Media dapat digunakan sesuai dengan kepentingan contohnya pemutaran video yang bisa diulang, volume suara yang bisa diatur, dan lain sebagainya. Kelemahan Penggunaan Media Audio Visual Selain memiliki beberapa kelebihan dan keuntungan tentu media audio visual juga memiliki kelemahan serta kerugian dalam penggunaannya (Suryani et al., 2018) antara lain: 1. Media audio visual memerlukan durasi pengerjaan yang cenderung tidak sebentar, hal ini dikarenakan menggabungkan dua unsur yaitu audio dan visual. 2. Harus terampil serta teliti pada saat pengerjaannya. 3. Besarnya dana yang dipakai ketika pengerjaan media audio visual. 4. Alat atau perangkat yang terbatas akan sulit dalam pembuatannya. 5. Gambar atau suara yang tidak pas digunakan akan membuat siswa merasa ragu dalam menginterpretasikan materi yang diberikan. 6. Perlu adanya umpan balik lain pada proses pembelajaran karena pada hal ini komunikasi hanya berjalan satu arah saja. 7. Media tambahan yang belum ada di sekolah membuat penyampaian materi pembelajaran sedikit terganggu.

Hal ini sejalan dengan kebutuhan kurikulum saat ini, yang mengutamakan pembelajaran yang komprehensif dan tematik. Menurut (Samsul Wadi et al., 2023) Diharapkan bahwa pembelajaran IPAS memberikan peluang bagi peserta didik untuk mempelajari diri mereka sendiri dan alam sekitar, serta memberi mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, studi ilmiah Berdasarkan temuan peneliti di SD Islam Faaz Tuban, ternyata terdapat beberapa permasalahan dalam penggunaan media audio visual yang tidak berfungsi secara maksimal sehingga melemahkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan, misalnya: (1). Dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS, guru lebih banyak menggunakan metode tradisional. (2). Pemanfaatan media dalam pembelajaran masih rendah. (3). Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa dalam pembelajaran IPAS. dan (4) Hasil belajar di SD Islam Faaz Tuban kelas III Mapel IPAS masih lemah.

## **Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, yaitu eksperimen dengan perlakuan hasil dan satuan percobaan atau pre test dan post test. Disebut eksperimen semu karena eksperimen tersebut belum memiliki ciri-ciri desain eksperimen yang sebenarnya, karena variabel harus dikontrol atau dimanipulasi. Namun tidak digunakan pengacakan.

“Model ini mempunyai kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi perilaku eksperimen” Sugiyono (2017:171). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori eksperimen dan kategori kontrol (kategori perilaku), kedua kategori tersebut diperlakukan berbeda kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran audio-visual dan kelas kontrol diajarkan menggunakan metode tradisional.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kuasi eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test. Salah satu kelas eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelompok kontrol mendapat pembelajaran tradisional. Pertama, pretest diberikan kepada kelas yang dipelajari sebelum memulai perlakuan . Sementara itu, siswa diberikan post-test setelah diberikan perlakuan. Ujian pendahuluan menentukan seberapa besar materi pembelajaran yang dikuasai siswa. Sementara itu, terdapat pasca ujian yang tujuannya untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai seluruh materi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Desain Penelitian**

<b>Pre test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post test</b>
<b>O1</b>	<b>X1</b>	<b>O2</b>
<b>O1</b>	<b>X2</b>	<b>O2</b>

**Sumber: Sugiyono (2017:172)**

**Keterangan:**

- X1 = Kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran audio visual.
- X2 = Kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
- O = Tes Kemampuan Hasil Belajar.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada Kelas 3 SD Islam Faaz , mengetahui gambaran hasil belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Islam Faaz Desa Sugiharjo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Soal tes yang dibagikan berbentuk pilihan ganda yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator ahli yaitu Dr. Muhammad Jamil,Lc.,M.Pd, dan Fatma Hajar, S.Pd.,M.Pd. Setelah divalidasi, butir pertanyaan yang digunakan untuk penelitian kemudian soal tersebut digunakan sebagai instrumen pengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan (treatment) dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Adapun subjek dalam penelitian ini pada kelas eksperimen yaitu 16 siswa dan pada kelas kontrol 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Faaz Tuban Tahun Ajaran 2024/2025 semester genap di kelas IIIA dan kelas IIIB dengan siswa sebanyak 32 orang. Kelas IIIA menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelas IIIB menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum peneliti melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan pre tes untuk kedua kelas

sampel.

Dari analisis hasil pre test, menunjukkan bahwa kemampuan awal antara siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIB ada perbedaan namun tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pre test kedua kelas dan dibuktikan dengan uji t sampel bebas dua arah untuk melihat persamaan dua rata-rata. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas IIIA yaitu 53,08 dan nilai rata-rata kelas IIIB 50,52. Untuk uji t diperoleh sebesar 1,15 dan sebesar 2,01. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan awal siswa antara kelas IIIA dan kelas IIIB. Karena terdapat perbedaan kemampuan antara kelas IIIA dan kelas IIIB, dimana kemampuan siswa pada kelas IIIA lebih tinggi dibandingkan pada kelas IIIB, maka peneliti menentukan kelas yang akan diterapkan media pembelajaran audio visual dan metode pembelajaran konvensional. Peneliti memilih kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dengan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah pre test dilakukan terhadap kedua kelas, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda terhadap kedua kelas. Pada kelas IIIA (eksperimen) proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran audio visual dan pada kelas IIIB (kontrol) proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan post test atau tes akhir untuk kedua kelas. Kemudian diperoleh hasil nilai rata-rata pada kelas IIIA (eksperimen) yang meningkat dari 53,08 menjadi 83,47 sedangkan nilai rata-rata pada kelas IIIB (kontrol) dari 50,52 menjadi 77,86.

Hasil data post test kelas IIIA dan kelas IIIB di uji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Setelah diuji, data post test pada kedua kelas yaitu kelas IIIA (eksperimen) dan kelas IIIB (kontrol) berdistribusi normal dan homogen sehingga selanjutnya dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor.

Gambaran Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Islam Faaz Desa Sugiharjo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Kegiatan observasi dilakukan pada saat media audio visual diterapkan di kelompok eksperimen pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD SD Islam Faaz Desa Sugiharjo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Kegiatan megobservasi guru ini dilakukan dalam untuk melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual yang diterapkan pada kelompok eksperimen, yaitu : (1) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) menyiapkan dan mengecek media audio visual yang akan digunakan, (3) menjelaskan materi secara umum, (4) memberikan LKS, (5) siswa menyimak materi pembelajaran melalui media audio visual, (6) siswa mengemukakan kembali apa yang telah disimak, (7) melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak, (8) memberikan evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di banding

metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebut dikarenakan dalam media pembelajaran audio visual mempermudah penyampaian materi dan menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi dalam belajar dan memahami objek yang sedang dibahas dalam pembelajaran dan mengenal contoh materi yang ada di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual lebih dapat mengaktifkan siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

## **Penutup**

Pendidikan di sekolah dasar khususnya melalui pembelajaran terpadu antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi, serta membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kebutuhan akan waktu, keterampilan, dan sumber daya yang memadai. Secara keseluruhan, penerapan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan sejalan dengan kebutuhan kurikulum yang mengutamakan pembelajaran komprehensif dan tematik.

## **Daftar Pustaka**

- Abdullah, R, S, 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Acoci, Tarno, & Matje, I. (2023). pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 9(3), 760–770. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sang\\_Pencerah#/media/Berkas:Sang\\_Pencerah.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah#/media/Berkas:Sang_Pencerah.jpg)
- Agustina, Noni; Susanto, R. S. (2021). Distance Learning During Covid-19 Pandemic: Students' Engagement in English Foreign Language Class. Alsuna, Journal of Arabic and English Language, 1(1). <https://doi.org/10.31538/alsuna>
- Ahmad, S. (2013). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Biomass Chem Eng.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmuwijoyo, H. Nurhikma, 2020. Belajar dan teori Pembelajaran Teori Implementasi. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Angreini, D. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. Edumaspul: Jurnal Pendidikan 4 (1), 42-49, 2020 Fatmawatidan, N. I. (2019). *Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial*.
- Ani Indriawati, M. (2013). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. Joyful Learning Journal, 2(1), 54–61.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bangsawan, B., Rijal, A., & Rozi, Z. F. (2020). Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V SD Negeri 61 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 14(2), 133–141. <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i2.1106>.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Wajib Belajar. Citra Umbara.
- Dian, Novika, P. G. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (1), 104-113, 2021
- Faturrahman, Muhammad. 2015. *Model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fauhah, H., & Brilliant, R. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 325. Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>
- Fauhah, H., & Brilliant, R. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 325. Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>
- Febrianti, N., & Hasiba, C. (2019). Peran Guru Kelas Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 05 Pagi. *Dinamika PPKn Sekolah Dasar*, 1(1), 1–13. Diambil dari <http://journal.pgdfipunj.com/index.php/ppkn/article/view/15>
- Halim, A., Manurung, A. S., & Rosyid, A. (2022). Cooperative Learning Implementation Model to Improve Mathematics Learning Outcomes. *Jurnal* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2026>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2020). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.); 1st ed.). Tahta Media Group.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II Sdn Bantargebang II Kota Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. In Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hutauruk, P., & Simbolon, R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 112

- Machmud, M. T., Widiyan, A. P., & Ramadhani, N. R. (2021). The development and policies of ICT supporting educational technology in Singapore, Thailand, Indonesia, and Myanmar. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 78–85. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20786>
- Maolani, Rukaesih A, dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raj
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 03(01), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Prayekti, H., Haryadi, & Utomo, U. (2018). The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Model Assisted with Audio Visual Media On The Learning Outcomes of Identifying Story Elements of Students Grade V. *Journal of Primary Education*, 8(2), 232–237.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawarmi (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (hal. 47–84). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, R. (2022a). Analisis Dukungan Emosional Dan Penerapan Model Kompetensi Pedagogik Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 26–30.
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2022a). Analisis Kompetensi Dan Peran Coach Akademik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 1–11.
- Syofyan, H., & Ismail, I. (2018). Pembelajaran Inovatif Dan Interaktif Dalam Pembelajaran Ipa. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1189>
- Syofyan, H., MS, Z., & Sumantri, M. S. (2019). Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 52–67.
- Syofyan, H., Prihantini, A. S., Rahmasari, D., & Afika, A. (2022). Peranan Fasilitas Belajar Di Rumah Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Yuniani, A., Ardianti, D. I., & Rahmadani, W. A. (2019). Era Revolusi Industri 4.0 : Peran Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 2(2), 18–23. Diambil dari <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:kJKXMdSrGGsJ:https://www.ejurnalunsam.id/index.php/JPFS/article/download/1727/1321+&cd=43&hl=id&ct=clnk&gl=i>.